

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskripsi teori dan mengumpulkan data yang membantu memecahkan masalah yang diajukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Materi tradisi haul cengklian dan ndangdoan terdapat dalam serangkaian pelaksanaan upacara tradisi haul di desa Candimulyo. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi haul yaitu berupa manakib, tahlilan, dan yasinan. Hal tersebut dapat menjadi media untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. dan diambil pelajaran dari perjalanan kehidupan mbah Abdul Jalal dan mbah Abdul Jalil, terutama berkaitan dengan kehidupan sosial keberagamaan. Dengan demikian, mereka dapat merasakan kehadiran mbah Abdul Jalal dan mbah Abdul Jalil di tengah-tengah mereka, walaupun hanya dapat dirasakan secara subyektif oleh masing-masing individu.
2. Bentuk dari tradisi haul dilihat dari teknik yang ada dalam tradisi haul cengklian dan ndangdoan melalui aktivitas dakwah yang masih terus dilakukan. Begitupun dalam kegiatan tradisi haul berupa manakib, tahlilan dan yasinan yang dapat dilakukan secara individu, namun masyarakat lebih suka menghadiri tradisi haul cengklian dan ndangdoan, sehingga penyebaran dakwah dapat diterima dengan baik dari pengajian pada saat tradisi haul cengklian dan ndangdoan dilaksanakan. Begitu pula budaya haul sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat umum di beberapa tempat. Misalnya tradisi haul di desa Candimulyo yang memadukan tradisi masyarakat setempat dengan nilai-nilai Islam. Baru-baru ini, tradisi haul juga berfungsi sebagai wisata religi, mempromosikan dakwah kepada masyarakat umum. Setiap tradisi haul pembawaannya juga dilengkapi dengan bacaan-bacaan yang berisi nasehat-nasehat keagamaan dan sosialisasi nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, tradisi haul akan memiliki nilai positif dalam mengembangkan nilai-nilai budaya Islami dengan menanamkan budaya lokal.
3. Dampak tradisi haul cengklian dan ndangdoan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat desa Candimulyo terdapat pada nilai-nilai sosial, religi, ekonomi dan budaya. Pertama, nilai-nilai sosial yaitu, meningkatkan aktivitas sosial, hubungan

sosial, dan meningkatkan kebersamaan, serta mampu menjaga persaudaraan antar masyarakat desa Candimulyo. Kedua, nilai-nilai keagamaan yaitu, dengan adanya tradisi haul cengklian dan ndangdoan mampu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, dan dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta ilmu agama. Mereka menjadi sadar akan syariat Islam dan mendapatkan ilmu agama melalui pembersihan mental oleh seorang guru yang berdampak positif pada perubahan moral. Hal ini mengingatkan kita pada orang saleh yang dapat menjadi panutan, yaitu mbah Abdul Jalil dan mbah Abdul Jalal. Ketiga, nilai-nilai ekonomi yaitu, dengan adanya tradisi haul cengklian dan ndangdoan dapat menguntungkan masyarakat desa Candimulyo untuk memperoleh peluang dengan berjualan pada saat pelaksanaan tradisi haul cengklian maupun tradisi haul ndangdoan. Karena sebagian besar masyarakat desa Candimulyo adalah pedagang. Keempat, nilai-nilai budaya yaitu, dengan adanya tradisi haul cengklian dan ndangdoan dapat menjadi ikon desa dan sebagai salah satu ciri budaya yang menjadi sasaran wisata religi milik desa Candimulyo, dan juga supaya tradisi yang sudah turun temurun tidak hilang tergerus oleh zaman.

## **B. Saran-saran**

Tentunya masih terdapat kekurangan dalam penulisan karya ini, baik dari segi informasi maupun dari segi penulisan. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya yang serupa dengan penelitian ini. Saran peneliti terdiri dari tiga poin, antara lain:

1. Karya ini diharapkan dapat mewakili tambahan pengetahuan, wawasan dan pandangan, dan dapat membantu mahasiswa atau pihak yang berkepentingan melakukan penelitian serupa.
2. Meningkatkan kreativitas dalam dakwah dan penerbitan agar Islam lebih dikenal dan diterima masyarakat luas.
3. Masyarakat diharapkan semakin antusias mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan dalam tradisi haul. Hal ini merupakan upaya menambah ilmu dan wawasan keislaman yang dapat memperkuat pondasi Islam dengan mengamalkan ajaran Islam.